

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang tujuannya untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi pada subjek secara objektif (Adiputra et al., 2021). Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian dengan data yang diperoleh berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan metode statistika. Penelitian kuantitatif ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dengan cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit/empiris, objektif terukur, rasional, dan sistematis (Anggreni, 2022). Pendekatan yang digunakan yaitu *cross sectional*, dimana pendekatan ini peneliti melakukan pengumpulan atau pengukuran data dalam waktu yang bersamaan. Penelitian deskriptif dengan desain kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui gambaran kekuatan otot ekstremitas bawah pada lansia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Banjar Mungsengan Desa Catur Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. Waktu penelitian telah dilakukan pada bulan April tahun 2023.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah seluruh subjek dengan karakteristik tertentu yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan peneliti (Nursalam, 2015). Populasi merupakan

seluruh objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini yaitu lansia di Banjar Mungsengan sebanyak 54 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan secara nyata diteliti untuk mewakili populasi yang diukur (Anggreni, 2022). Sampel penelitian ini diperoleh dari jumlah lansia yang memenuhi kriteria inklusi. Dalam pengambilan sampel perlu diperhatikan kriteria umum pada pemilihan subjek penelitian yang akan dijadikan sampel penelitian. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dari sampel adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria subjek yang memenuhi persyaratan atau karakteristik umum dari suatu populasi dengan target yang terjangkau dan diteliti (Setiawan, 2019). Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Lansia yang menetap di Banjar Mungsengan.
- 2) Lansia usia 60-74 tahun.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan atau menghilangkan yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Setiawan, 2019). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Lansia yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Lansia yang mengalami gangguan tubuh atau disabilitas.

c. Besar sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk mengetahui besar sampel yang akan digunakan. Rumus ini digunakan biasanya dalam penelitian yang sampelnya cukup besar, sehingga perlu adanya sebuah formula yang bisa mendapatkan sampel sedikit tetapi dapat mewakili seluruh populasi yang ada. (Masturoh & Anggita T, 2018)

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan yang dipilih (0,1)

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{54}{1 + 54 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{54}{1 + 54 (0,01)}$$

$$n = \frac{54}{1,54}$$

$$n = 35$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas maka diperlukan sampel sebanyak 35 orang dalam penelitian ini. Namun, peneliti akan menyiapkan sampel cadangan sebanyak 10% (4 sampel cadangan). Jadi total sampel pada penelitian ini sebanyak 39 sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

d. Teknik sampling

Sampling adalah suatu proses yang dilakukan untuk menyeleksi keseluruhan populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Teknik sampling adalah cara-cara yang dapat dilakukan dalam pengambilan sampel, sehingga mendapatkan sampel yang sangat sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Cara pengambilan sampling dapat dikategorikan menjadi, *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik sampling yang digunakan saat pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana setiap subjek dalam populasi mempunyai kesempatan untuk terpilih atau tidak terpilih sebagai sampel. *Simple random sampling* adalah penetapan sampel yang sederhana, untuk mendapatkan sampel setiap elemen diseleksi secara acak (Nursalam, 2015). Peneliti menggunakan sampel sebanyak 39 orang yang memenuhi kriteria inklusi.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data merupakan bentuk jamak yang berasal dari bahasa latin yaitu *datum*. Data merupakan sebuah fakta empirik yang telah dikumpulkan peneliti untuk menjawab atau memecahkan pertanyaan penelitian. Data di dalam statistika merupakan kumpulan fakta yang berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan

dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penarikan kesimpulan (Masturoh & Anggita T, 2018)

Data yang dikumpulkan dari sampel penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan atau didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer diperoleh dari hasil pemeriksaan fisik kekuatan otot ekstremitas bawah lansia berdasarkan karakteristik, seperti usia, jenis kelamin, dan pekerjaan.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang bertujuan untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam penelitian (Masturoh & Anggita T, 2018). Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin Etik atau Ethical Approval ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
- c. Mengajukan izin untuk melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Bangli.
- d. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Desa Catur dan Kepala Dusun Banjar Mungsengan sekaligus mencari data kependudukan yang akan menjadi sampel.
- e. Mempersiapkan instrumen penelitian terkait pemeriksaan otot ekstremitas bawah pada lansia.

- f. Melakukan pendekatan dengan responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel. Menyampaikan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan serta menyampaikan permintaan kesediaan responden menjadi sampel penelitian. Jika responden bersedia diteliti, maka responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (*informed consent*).
- g. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SOP (Standar Operasional Prosedur) pemeriksaan otot ekstremitas bawah dengan lembar observasi *Manual Muscle Testing* (MMT).
- h. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen merupakan alat bantu yang berfungsi untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian (Sitoyo, 2015). Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan peneliti adalah lembar observasi hasil pemeriksaan fisik pada otot ekstremitas bawah lansia.

E. Metode Analisa Data

Metode analisis data merupakan salah satu bagian penting karena untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena untuk mencapai tujuan pokok penelitian (Nursalam, 2015)

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data. Pada pengolahan data, data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan

dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & Anggita T, 2018). Langkah-langkah pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data merupakan tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dicek kembali kelengkapan jawabannya. Jika ditemukan ketidaklengkapan, maka harus dilakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengubah data yang awalnya berbentuk huruf menjadi angka atau bilangan. Kode merupakan simbol tertentu untuk memberikan identitas data berupa huruf atau angka. Pemberian kode pada lembar pemeriksaan dilakukan dengan pengisian kotak kode responden di sebelah kanan atas.

- 1) Setiap responden diberikan kode 1 sampai 39
- 2) Umur, 60-64 = kode 1, 65-69 = kode 2, 70-74 = kode 3
- 3) Jenis kelamin, laki-laki = kode 1, perempuan = kode 2
- 4) Pendidikan, tidak sekolah = kode 1, SD = kode 2, SLTP/SMP = kode 3
- 5) Pekerjaan, tidak bekerja = kode 1, petani = kode 2, pedagang = kode 3, buruh = kode 4

c. *Entry*

Entry data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah lengkap ke dalam kolom dengan kode sesuai dengan pertanyaan masing-masing

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan ulang data yang sudah di *entry* dengan memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program komputer.

2. Teknik analisa data

Teknik analisa data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik yang digunakan adalah jenis analisis univariat. Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk melihat distribusi frekuensi persentase atau proporsi variabel yang diteliti dengan data yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

F. Etika Penelitian

Dalam melakukan seluruh kegiatan penelitian, seorang peneliti harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menerapkan prinsip-prinsip yang ada pada etika penelitian (Masturoh & Anggita T, 2018). Penyusunan penelitian ini menerapkan etika penelitian seperti berikut :

1. *Informant consent*

Informant consent atau persetujuan setelah penjelasan merupakan proses dimana subjek penelitian menyatakan keinginannya untuk berpartisipasi secara sukarela dalam penelitian yang dilakukan, setelah dijelaskan oleh peneliti mengenai ruang lingkup, manfaat, serta risiko dari penelitian. Setelah dilakukan persetujuan hal tersebut didokumentasikan dengan tanda tangan atau cap jempol dari subjek sebagai bukti persetujuan

2. *Anonymity*

Tanpa nama tujuannya untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak menyebutkan nama pada formulir pendataan hanya menggunakan inisial.

Kerahasiaan ini berupaya untuk melindungi identitas setiap responden dan semua data yang diperlukan.

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan berarti hanya peneliti yang dapat mempelajari informasi tentang responden. Semua data yang didapatkan oleh peneliti harus dijaga kerahasiaannya hanya peneliti yang dapat mengaksesnya. Data tersebut hanya digunakan untuk kepentingan peneliti dan disajikan sebagai hasil penelitian, serta dimusnahkan apabila penelitian telah selesai dan data tidak diperlukan.